PEMETAAN PERILAKU PENGGUNA SEBAGAI ARAHAN PENATAAN JALUR PEJALAN KAKI DI KAWASAN KAREBOSI KOTA MAKASSAR

Annisa Magfirah Ramadhani

ABSTRAK

Jalan adalah jalur utama untuk pergerakan orang dan berjalan kaki merupakan moda transportasi dasarnya. Perencanaan jalan yang memprioritaskan jalur pejalan kaki dapat meningkatkan produktivitas untuk semua moda transportasi dan menciptakan jalan menjadi ruang publik yang ramah bagi semua pengguna. Mendukung aktivitas berjalan kaki utamanya pada perkotaan akan memberikan dampak baik bagi lingkungan dan kesehatan orang-orang yang tinggal didalamnya. Perda Kota Makassar No. 4 Tahun 2015 pasal 19 menjelaskan bahwa Kawasan Karebosi dan sekitarnya merupakan kawasan PPK I (Pusat Pelayan Kota) yang memiliki fungsi sebagai pusat pelayanan dan kegiatan seperti pemerintahan, perdagangan, aktivitas budaya, ruang terbuka publik, dan menjadi landmark kota. Lokasi penelitian berpusat pada tiga ruas jalan utama yaitu jalur pejalan kaki di Jalan Dr. Ratulangi, Jalan Jend. Sudirman, dan Jalan HOS Cokroaminoto. Permasalahan yang terjadi yaitu tersedia jalur pejalan kaki namun masih banyak ditemukan pengguna yang berjalan diatas bahu jalan, ditemukan pula pengguna yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi saat berpindah tempat di kawasan yang sama sedang jaraknya masih memungkinkan untuk berjalan kaki, serta permasalahan lain terkait ketersediaan fasilitas dan kondisi fisik jalur. Penelitian dimulai dari identifikasi karakteristik pengguna jalur pejalan kaki, menganalisis kualitas fisik jalurnya, serta melakukan pemetaan perilaku terkait kebiasaan berjalan orang-orang. Data yang ada diperoleh dari observasi lapangan dalam periode waktu dan hari yang telah ditentukan, pengisian kuesioner, dan beberapa wawancara singkat. Ditemukan perbedaan karakteristik pejalan kaki di ketiga segmen saling berkaitan dengan fungsi dan aktivitas utama di masing-masing segmennya, seperti pada segmen satu dengan dominan pejalan kaki perempuan usia dewasa memiliki tujuan utama untuk berbelanja, segmen dua dengan dominan pejalan kaki laki-laki usia remaja hingga lansia memiliki tujuan utama olahraga, dan segmen tiga dengan dominan pejalan kaki perempuan memiliki tujuan rekreasi atau liburan. Untuk kualitas jalur pejalan kaki disimpulkan aspek yang perlu ditingkatkan yaitu “pemeliharaan” dan “infrastruktur disabilitas”. Akumulasi dari perbedaan karakteristik serta persepsi kualitas jalur pejalan kaki melahirkan pola perilaku yang menggambarkan kebutuhan dari setiap segmen yang dijadikan patokan untuk arahan perbaikan jalur pejalan kaki di Kawasan Karebosi Kota Makassar.

***Kata kunci**: jalur pejalan kaki, kualitas jalur, pemetaan perilaku berjalan.*

BEHAVIOR MAPPING AS GUIDANCE FOR PEDESTRIAN PATH ARRANGEMENT IN THE KAREBOSI AREA OF MAKASSAR CITY

Annisa Magfirah Ramadhani

ABSTRACT

Roads are the main route for people's movement and walking is the basic mode of transportation. Road planning that prioritizes pedestrian paths can increase productivity for all modes of transportation and make roads friendly public spaces for all users. Supporting walking activities, especially in urban areas, will have a good impact on the environment and the health of the people who live there. Makassar City Regional Regulation No. 4 Year 2015 section 19 explains that Karebosi Area is a PPK I area (City Servant Centre) that serves as a center of city government activities, cultural activities, center of trade and services, landmark of the city and green open space. The location of the research is centralized on three street: the pedestrian track on Dr. Ratulangi Street, Jend. Sudirman Street, and HOS Cokroaminoto Street. The problem is that pedestrian tracks are available but there are still many users who walk on the road, users who prefer to use private vehicles when moving in the same area while distance is still possible to walk, as well as other problems related to the availability of facilities and the physical condition of the track. The research begins with identifying the characteristics of the pedestrian users, analysing the physical quality of the pedestrian tracks, as well as conducting behavioral mapping related to people's walking habits. The data is obtained from field observations within a specified time and day, filling in questionnaires, and some brief interviews. Found differences in pedestrian characteristics in the three segments interrelated with the main functions and activities in each segment, such as in the first segment with dominant of female pedestrians adult has the primary purpose for shopping, the second segment with dominant male pedestrian teenager, adult, and elderly has a primary sporting purpose, and the third segment with dominant of females pedestriana teenager, adult, and elderly has recreational or holiday purposes. The accumulation of characteristic differences as well as the perception of the quality of the pedestrian tracks gave rise to behavioural patterns that describe the needs of each segment that serves as a benchmark for the direction of the repairs of the Pedestrian Track in the Karebosi Area of the City of Makassar.

Keyword: *pedestrian tracks, quality of pedestrians trails, pedestrian behavior maps.*